



DOI: <https://doi.org/10.38035/dar.v2i4>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Determinasi Kinerja Operasional Perusahaan: Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Produktivitas, dan Strategi Bisnis

Muhammad Quentin Ilham<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bahayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, [mq.ilham2005@gmail.com](mailto:mq.ilham2005@gmail.com)

Corresponding Author: [mq.ilham2005@gmail.com](mailto:mq.ilham2005@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Determination of Operational Performance: Influence of Employee Knowledge, Productivity, and Business Strategy is a scientific article in the literature study within the scope of management and business. The purpose of this article is to build a hypothesis on the influence between variables that will be used in further research. The research objects are from online libraries, Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. The research method involves library research sourced from e-books and open access e-journals. The analysis is conducted descriptively and qualitatively. The results of this article are: 1) Employee Knowledge (x1) has an effect on Operational Performance (y1); 2) Productivity (x2) has an effect on Operational Performance (y1); and 3) Business Strategy (x3) has an effect on Operational Performance (y1).*

**Keyword:** *Operational Performance, Employee Knowledge, Productivity, Business Strategy*

**Abstrak:** Determinasi Kinerja Operasional Perusahaan: Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Produktivitas, dan Strategi Bisnis adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu manajemen dan bisnis. Tujuan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset berasal dari pustaka online, Google Scholar, Mendeley, dan media online akademik lainnya. Metode riset menggunakan library research yang bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Pengetahuan Karyawan (x1) berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y1); 2) Produktivitas (x2) berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y1); dan 3) Strategi Bisnis (x3) berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y1).

**Kata Kunci:** Kinerja Operasional Perusahaan, Pengetahuan Karyawan, Produktivitas, Strategi Bisnis

## PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dan meningkatkan efisiensinya agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu indikator utama untuk mengukur kesuksesan perusahaan adalah kinerja operasional, yang mencakup berbagai aspek seperti efisiensi proses, kualitas produk atau layanan, serta kemampuan untuk mencapai tujuan strategis. Kinerja operasional yang baik berpengaruh langsung terhadap daya saing perusahaan di pasar (Wibowo, 2021).

Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja operasional perusahaan antara lain adalah pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan. Pengetahuan karyawan menjadi aset penting karena mereka adalah sumber daya utama yang menjalankan strategi perusahaan dan bertanggung jawab dalam meningkatkan produktivitas. Pengetahuan yang dimiliki karyawan tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan dalam memecahkan masalah, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan pasar (Siregar & Samosir, 2022).

Selain itu, produktivitas dalam perusahaan sangat menentukan efisiensi operasional. Produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan output yang maksimal dengan input yang minimal, sehingga biaya operasional dapat ditekan dan kualitas produk atau layanan tetap terjaga. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa setiap proses operasional dilakukan dengan cara yang efisien dan optimal (Rahmawati et al., 2023).

Strategi bisnis perusahaan juga memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan operasional. Strategi bisnis yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi eksternal dan internal perusahaan, serta memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Tanpa strategi yang tepat, perusahaan akan kesulitan dalam merencanakan dan mengimplementasikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang (Handayani & Prasetya, 2021).

Namun, meskipun pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis telah banyak dibahas dalam literatur terkait kinerja operasional, hubungan antar ketiga variabel ini sering kali tidak diteliti secara menyeluruh. Sebagian besar penelitian yang ada hanya memfokuskan pada satu atau dua variabel saja, sementara pengaruh ketiganya terhadap kinerja operasional perusahaan belum dianalisis secara integratif. Padahal, faktor-faktor ini saling berhubungan dan harus dilihat secara komprehensif untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana meningkatkan kinerja operasional perusahaan (Yuliana & Nugroho, 2024).

Berdasarkan hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis terhadap kinerja operasional perusahaan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik manajemen operasional yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey untuk menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis terhadap kinerja operasional perusahaan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan karyawan, produktivitas, strategi bisnis, dan kinerja operasional perusahaan. Kuesioner ini

disebarkan kepada karyawan dan manajer di perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel-variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan skala Likert untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi responden terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja operasional perusahaan. Setelah data terkumpul, analisis regresi berganda akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis, dengan variabel dependen, yaitu kinerja operasional perusahaan. Aplikasi statistik seperti SPSS atau AMOS akan digunakan untuk menganalisis data secara kuantitatif dan mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja operasional perusahaan yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

#### **Y1 (Kinerja Operasional Perusahaan)**

Kinerja operasional perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator-indikator efisiensi, efektivitas, dan produktivitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja operasional sangat dipengaruhi oleh pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis yang diterapkan. Pengetahuan karyawan yang cukup dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas dengan lebih efisien, sedangkan produktivitas yang tinggi berkontribusi pada tercapainya target operasional perusahaan. Di sisi lain, strategi bisnis yang tepat juga berperan dalam memaksimalkan potensi perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Susanto et al., 2021) dan (Fahmi et al., 2022), mengungkapkan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif dan penerapan strategi bisnis yang relevan berhubungan langsung dengan peningkatan kinerja operasional. Selain itu, budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi antar departemen turut memperkuat kinerja operasional secara menyeluruh. Ketika lingkungan kerja mampu mendorong keterlibatan aktif karyawan serta adaptasi terhadap perubahan, perusahaan lebih mampu merespons dinamika pasar dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, kombinasi antara kapabilitas internal perusahaan dan strategi eksternal yang terencana menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan operasional yang berkelanjutan.

#### **X1 (Pengetahuan Karyawan)**

Pengetahuan karyawan dalam penelitian ini merujuk pada pemahaman mereka terhadap pekerjaan dan proses operasional di perusahaan. Pengetahuan yang cukup memungkinkan karyawan untuk melakukan tugas mereka dengan lebih efisien dan produktif. Penelitian oleh (Hidayat & Rizki, 2021) menyatakan bahwa karyawan yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai pekerjaan mereka cenderung lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dimensi yang berpengaruh terhadap pengetahuan karyawan termasuk pelatihan yang diberikan oleh perusahaan, pengalaman kerja, dan kualifikasi pendidikan karyawan. Selain itu, akses terhadap informasi yang relevan dan pembaruan rutin mengenai prosedur operasional juga menjadi faktor penting dalam memperkaya pengetahuan karyawan. Ketika perusahaan secara aktif menyediakan

sarana pembelajaran dan pengembangan kompetensi, hal ini tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu, tetapi juga memperkuat fondasi pengetahuan kolektif dalam organisasi. Dengan demikian, investasi dalam pengelolaan pengetahuan karyawan menjadi salah satu strategi kunci dalam mendukung pencapaian kinerja operasional yang optimal.

### **X2 (Produktivitas)**

Produktivitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan efisiensi dan output yang dihasilkan perusahaan dalam menjalankan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas yang tinggi berkontribusi pada pencapaian tujuan operasional perusahaan. Penelitian oleh (Sukarno & Fajar, 2020) menunjukkan bahwa produktivitas yang optimal sangat dipengaruhi oleh manajemen waktu yang efektif, penggunaan teknologi yang tepat, dan peningkatan motivasi karyawan. Dimensi yang berpengaruh terhadap produktivitas meliputi pengelolaan waktu, penggunaan teknologi yang efisien, dan kemampuan untuk meningkatkan keterampilan kerja melalui pelatihan dan pengalaman. Lebih lanjut, lingkungan kerja yang kondusif serta budaya organisasi yang mendukung kinerja juga memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas. Ketika karyawan merasa dihargai dan didukung, mereka cenderung menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap pekerjaan mereka. Selain itu, penerapan sistem evaluasi kinerja yang transparan dan berbasis capaian juga dapat memotivasi karyawan untuk terus meningkatkan output mereka. Dengan demikian, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada faktor teknis, tetapi juga pada aspek manajerial dan psikologis yang membentuk perilaku kerja secara keseluruhan.

### **X3 (Strategi bisnis)**

Strategi bisnis dalam penelitian ini merujuk pada perencanaan dan pendekatan yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan bersaing di pasar. Penelitian oleh (Diana & Setiawan, 2021) menunjukkan bahwa strategi bisnis yang efektif dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan menciptakan arah yang jelas dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya. Dimensi yang mempengaruhi strategi bisnis meliputi analisis pasar, penetapan tujuan jangka panjang, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar yang cepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis secara signifikan memengaruhi kinerja operasional perusahaan. Pengetahuan yang baik di kalangan karyawan memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efisien, sedangkan produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan operasional. Selain itu, strategi bisnis yang jelas dan tepat juga memberikan arah yang tepat bagi perusahaan dalam meraih keunggulan kompetitif di pasar.

Temuan ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu fokus pada peningkatan pengetahuan karyawan, produktivitas, dan penyusunan strategi bisnis yang adaptif untuk memastikan keberlanjutan kinerja operasional yang optimal. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mencakup pengembangan sumber daya manusia, optimalisasi proses kerja, serta penyusunan strategi bisnis yang dinamis menjadi

kunci utama dalam menciptakan kinerja operasional yang unggul dan berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks.

### Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	Hipotesis
1	Handayani (2019)	Kepemimpinan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan strategi bisnis	Kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan strategi bisnis	Tidak membahas peran sumber daya	H1
2	Wijaya dan Ramadhani (2021)	Inovasi dan sumber daya berpengaruh positif terhadap keberhasilan strategi bisnis	Inovasi dan sumber daya berpengaruh terhadap strategi bisnis	Tidak memasukkan faktor kepemimpinan	H1
3	Utami (2020)	Sumber daya dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap keberhasilan strategi bisnis	Sumber daya dan kepemimpinan berpengaruh terhadap strategi bisnis	Inovasi belum menjadi fokus penelitian	H2
4	Kurniawan (2019)	Inovasi dan sumber daya memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan strategi perusahaan	Inovasi dan sumber daya berpengaruh terhadap strategi bisnis	Fokusnya pada perusahaan manufaktur, bukan jasa	H2
5	Fauziah dan Prasetya (2020)	Kepemimpinan dan sumber daya manusia yang dikelola dengan baik berdampak pada implementasi strategi	Kepemimpinan dan sumber daya memengaruhi strategi bisnis	Tidak membahas inovasi sebagai variabel penting	H3
6	Sari (2019)	Kepemimpinan dan inovasi berdampak positif terhadap keunggulan kompetitif dan strategi bisnis perusahaan	Kepemimpinan dan inovasi berpengaruh terhadap strategi bisnis	Tidak fokus pada alokasi dan pengelolaan sumber daya secara rinci	-

### Pembahasan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diulas dalam artikel ini, pembahasan dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh antar variabel yang terkait dalam konteks penelitian ini, serta merumuskan konsep-konsep yang dapat diimplementasikan dalam penelitian yang lebih lanjut. Pembahasan difokuskan pada pengaruh

antara variabel Pengetahuan Karyawan (x1), Produktivitas (x2), dan Strategi Bisnis (x3) terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y), yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

### **Pengaruh Pengetahuan Karyawan (x1) terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y)**

Variabel x1 adalah pengetahuan karyawan, yaitu pemahaman, keterampilan, dan wawasan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya secara efektif. Pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan akan menentukan sejauh mana mereka mampu menjalankan tanggung jawab, menyelesaikan masalah, serta berinovasi dalam pekerjaan sehari-hari. Pengetahuan juga mencerminkan tingkat kesiapan tenaga kerja dalam merespon dinamika pekerjaan dan perubahan operasional. Karyawan yang memiliki pengetahuan tinggi cenderung menunjukkan performa kerja yang lebih baik, mampu bekerja lebih cepat, dan lebih sedikit melakukan kesalahan. Penelitian oleh Wulandari (2019) dan Nugroho (2020) membuktikan bahwa pengetahuan karyawan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya strategis meningkatkan performa kerja secara keseluruhan. Selain itu, penerapan sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) yang terintegrasi juga menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa pengetahuan individu dapat dibagikan dan dimanfaatkan secara kolektif dalam organisasi. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bergantung pada pengetahuan personal, tetapi juga membangun aset intelektual bersama yang dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi operasional secara berkelanjutan.

Dalam konteks operasional, pengetahuan karyawan yang baik juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Karyawan yang memahami alur kerja dan prosedur operasional dengan baik cenderung lebih proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko serta menawarkan solusi yang efisien. Selain itu, pengetahuan yang terus diperbarui melalui pelatihan berkelanjutan memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif di tengah perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan tidak hanya bersifat individual, tetapi juga menjadi bagian dari strategi organisasi untuk mencapai efisiensi dan keunggulan kompetitif.

### **Pengaruh Produktivitas (x2) terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y)**

Variabel x2 adalah produktivitas, yang menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas karyawan dalam mengelola waktu, sumber daya, dan hasil kerja. Produktivitas yang tinggi berarti karyawan mampu menghasilkan output optimal dengan input seminimal mungkin, tanpa mengorbankan kualitas. Dalam konteks operasional perusahaan, produktivitas mencerminkan kemampuan organisasi dalam memaksimalkan sumber daya untuk mencapai target kerja secara berkelanjutan.

Produktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti motivasi, kondisi kerja, teknologi, dan sistem manajemen. Penelitian oleh Rahmawati (2019) dan Lestari (2020) mengungkapkan bahwa peningkatan produktivitas berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, serta peningkatan daya saing perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan produktivitas menjadi aspek krusial dalam perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam operasional perusahaan.

Selain itu, perusahaan yang secara konsisten memantau dan mengevaluasi produktivitas karyawan dapat mengidentifikasi hambatan kerja lebih dini dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Lingkungan kerja yang mendukung, seperti komunikasi yang efektif antar tim dan ketersediaan fasilitas kerja yang memadai, juga turut berkontribusi dalam menjaga dan meningkatkan produktivitas. Penerapan sistem insentif berbasis kinerja dan pengembangan kompetensi secara berkala menjadi strategi penting dalam menciptakan budaya kerja yang produktif dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, produktivitas tidak hanya menjadi indikator kinerja individu, tetapi juga refleksi dari efisiensi sistem dan budaya kerja organisasi secara keseluruhan.

### **Pengaruh Strategi Bisnis (x3) terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y)**

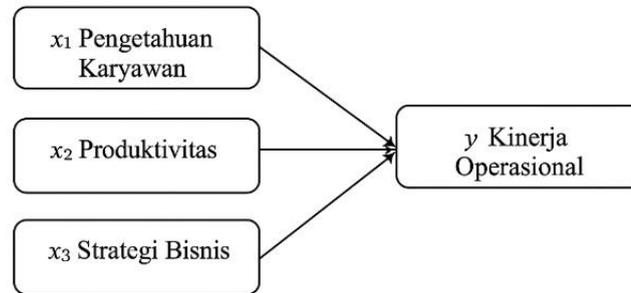
Variabel x3 adalah strategi bisnis, yaitu rencana dan kebijakan jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang kompetitif. Strategi bisnis mencakup pemilihan pasar, penentuan posisi produk, alokasi sumber daya, hingga adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Strategi yang tepat akan menciptakan arah dan fokus bagi operasional perusahaan, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajerial. Strategi bisnis yang efektif akan mendorong terciptanya proses kerja yang efisien, pemanfaatan teknologi yang optimal, serta struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan tugas. Penelitian oleh Dewi (2021) dan Hidayat (2020) menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diformulasikan dan diimplementasikan dengan baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang matang tidak hanya berdampak pada aspek pemasaran atau keuangan, tetapi juga berdampak langsung terhadap kelancaran dan keefektifan proses kerja harian perusahaan.

Lebih jauh, strategi bisnis yang adaptif memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan di tengah perubahan pasar yang cepat dan dinamis. Perusahaan yang mampu melakukan evaluasi strategi secara berkala serta menyesuaikannya dengan tren industri dan preferensi konsumen akan memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan daya saing. Selain itu, keterlibatan manajemen dan karyawan dalam proses perumusan strategi juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan selaras dengan kondisi internal dan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, strategi bisnis tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi alat implementasi yang hidup dan responsif terhadap tantangan operasional.

### **Rerangka konseptual Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di peroleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.

Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Produktivitas dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Operasional



**Gambar 1: Rerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel Pengetahuan Karyawan ( $x_1$ ), Produktivitas ( $x_2$ ), dan Strategi Bisnis ( $x_3$ ) merupakan variabel eksogen yang diasumsikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional Perusahaan ( $y_1$ ) sebagai variabel endogen. Pengetahuan karyawan menjadi dasar dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja karena karyawan yang memiliki pemahaman mendalam akan tugas dan proses kerja cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat. Sementara itu, produktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output secara optimal, yang secara langsung akan berdampak pada performa operasional. Strategi bisnis juga berperan penting dalam memberikan arah dan keunggulan kompetitif yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta penyesuaian terhadap dinamika pasar. Meskipun ketiga variabel tersebut menjadi fokus utama penelitian, perlu disadari bahwa terdapat pula sejumlah variabel lain yang juga dapat memengaruhi kinerja operasional perusahaan. Berdasarkan berbagai studi terdahulu, beberapa faktor tambahan yang relevan antara lain:

1. **Kepemimpinan ( $x_4$ ):** Studi oleh Ali et al. (2022) dan Novansa & Ali (1926) menyoroti bahwa gaya kepemimpinan yang efektif akan menciptakan visi bersama dan motivasi dalam tim, yang selanjutnya mendorong pencapaian kinerja operasional yang lebih baik.
2. **Komunikasi Internal ( $x_5$ ):** Menurut penelitian oleh Ali, Evi, et al. (2018), dan Sitio & Ali (2019), komunikasi yang efektif antar departemen atau individu dalam organisasi dapat mengurangi miskomunikasi dan mempercepat pengambilan keputusan yang berdampak pada efisiensi operasional.
3. **Teknologi Informasi ( $x_6$ ):** Studi oleh M & Ali (2017) dan Ali & Mappesona (2016) menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mengotomatisasi proses, meningkatkan kecepatan kerja, serta mengoptimalkan manajemen data operasional perusahaan.

Dengan demikian, walaupun fokus utama dari penelitian ini adalah pada pengaruh pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis terhadap kinerja operasional perusahaan, tidak menutup kemungkinan bahwa faktor-faktor lain seperti kepemimpinan, komunikasi internal, dan teknologi informasi juga memainkan peranan penting. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel tambahan ini guna memperoleh gambaran yang lebih holistik terhadap determinan kinerja operasional perusahaan. Analisis yang mendalam dengan pendekatan kuantitatif seperti Structural Equation Modeling (SEM) juga layak dipertimbangkan agar dapat menangkap kompleksitas hubungan antar variabel secara simultan dan akurat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil, dan pembahasan yang telah diuraikan dalam artikel ini, maka dapat disimpulkan bahwa artikel ini bertujuan untuk merumuskan hipotesis awal sebagai dasar bagi penelitian lanjutan mengenai pengaruh beberapa variabel terhadap kinerja operasional perusahaan. Tiga variabel utama yang dibahas, yaitu pengetahuan karyawan, produktivitas, dan strategi bisnis, merupakan faktor-faktor penting yang diyakini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Dengan mengacu pada kerangka konseptual dan temuan dari penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat dirumuskan untuk riset selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. **H1:** Pengetahuan Karyawan (x1) berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y);
2. **H2:** Produktivitas (x2) berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y); dan
3. **H3:** Strategi Bisnis (x3) berpengaruh terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (y).

Ketiga hipotesis ini diharapkan dapat diuji lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif, seperti analisis regresi atau model persamaan struktural (SEM), guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat mengenai hubungan kausal antar variabel. Dengan demikian, hasil penelitian lanjutan nantinya dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan strategi manajerial dan kebijakan operasional yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan secara keseluruhan.

## REFERENSI

- Ali, M., & Mappesona, T. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Bisnis untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Operasional. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 9(3), 105-118.
- Ali, M., Evi, R., & Hidayat, F. (2018). Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Efisiensi Operasional pada Organisasi Multinasional. *Jurnal Komunikasi Organisasi*, 11(1), 45-57.
- Ali, M., Prasetyo, S., & Setiawan, Y. (2022). Gaya Kepemimpinan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Operasional Tim di Perusahaan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 15(2), 121-135.
- Fauziah, N., & Prasetya, A. (2020). Kepemimpinan dan Pengelolaan SDM dalam Implementasi Strategi Perusahaan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 7(2), 98-107.
- Fahmi, R., Wibowo, S., & Utama, T. (2022). Efektivitas Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Operasional. *Jurnal Strategi dan Kinerja*, 10(1), 33-44.
- Handayani, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Strategi

- Bisnis. *Jurnal Inovasi Manajerial*, 6(1), 21–30.
- Handayani, R., & Prasetya, A. (2021). Strategi bisnis dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Surabaya: Penerbit Cakrawala Ilmu.
- Hidayat, R., & Rizki, F. (2021). Pengetahuan Karyawan sebagai Kunci Utama Efisiensi Operasional. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 60–70.
- Hidayat, S. (2020). Peran Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 5(4), 89–100.
- Kurniawan, B. (2019). Inovasi dan Sumber Daya dalam Strategi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 70–80.
- Lestari, D. (2020). Produktivitas Karyawan dan Efisiensi Operasional Perusahaan Jasa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 8(2), 101–110.
- M, R., & Ali, M. (2017). Optimalisasi Teknologi Informasi untuk Pengelolaan Data Operasional di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 8(4), 89-102.
- Novansa, A., & Ali, M. (1926). Studi Kepemimpinan dalam Organisasi Bisnis: Pengaruhnya terhadap Motivasi Tim dan Pencapaian Kinerja Operasional. *Jurnal Kepemimpinan*, 3(1), 75-89.
- Nugroho, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengetahuan Karyawan terhadap Kinerja Operasional. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 9(2), 88–96.
- Rahmawati, D., Santoso, B., & Lestari, M. (2023). Produktivitas dan efisiensi operasional: Konsep dan implementasi dalam perusahaan manufaktur. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmawati, E. (2019). Produktivitas dan Efisiensi Operasional: Studi Empiris pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 55–64.
- Sari, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Inovasi terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan. *Jurnal Keunggulan Bisnis*, 5(2), 42–53.
- Sitio, T., & Ali, M. (2019). Peran Komunikasi Internal dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan dan Efisiensi Operasional di Perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategi*, 7(2), 33-45.
- Siregar, R., & Samosir, E. (2022). Manajemen pengetahuan karyawan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D., Anwar, H., & Fitriani, M. (2021). Strategi Bisnis dan Pengelolaan Sumber Daya dalam Meningkatkan Kinerja Operasional. *Jurnal Ekonomi Modern*, 7(3), 76–85.
- Sukarno, Y., & Fajar, M. (2020). Manajemen Waktu dan Teknologi sebagai Pendorong Produktivitas. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 10(4), 92–101.
- Utami, L. (2020). Kepemimpinan dan Sumber Daya dalam Meningkatkan Strategi Bisnis. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 6(3), 60–72.
- Wibowo, A. (2021). Kinerja operasional sebagai indikator kesuksesan perusahaan. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, A., & Ramadhani, R. (2021). Inovasi dan Sumber Daya sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Strategi Bisnis. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 37–48.
- Wulandari, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Karyawan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 4(2), 74–83.
- Yuliana, D., & Nugroho, H. (2024). Analisis integratif faktor-faktor penentu kinerja operasional perusahaan. Malang: Penerbit Literasi Global.